

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS  
KONTAK IRITAN PADA PENGRAJIN LOGAM DI DESA CEPOGO KECAMATAN  
CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI (2013 - Skripsi)**

NONIC RACHMASARI -- E2A008098

Dermatitis kontak iritan merupakan reaksi peradangan non imunologik pada kulit yang disebabkan oleh bahan kimia seperti asam klorida, asam sulfat, asam nitrat, dan natrium hidroksida. Faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi adalah masa kerja, lama paparan, pengetahuan, penggunaan alat pelindung diri dan *personal hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pengrajin logam di Desa Cepogo dengan menggunakan studi *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan pemeriksaan klinis. Populasinya adalah seluruh pengrajin logam di bagian finishing Desa Cepogo, dengan jumlah sampel 40 responden dengan metode *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *fisher exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,5% pengrajin menderita dermatitis kontak iritan dan memiliki riwayat kontak dengan bahan kimia, 37,5% pengrajin memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun, 52,5% pengrajin memiliki lama paparan lebih dari 2 jam, 35% pengrajin memiliki pengetahuan buruk, 27,55% pengrajin tidak menggunakan sarung tangan, 97,5% pengrajin tidak menggunakan sepatu boots, dan 47,5% pengrajin memiliki *personal hygiene* yang buruk. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa kontak dengan bahan kimia (p value : 0,0001 ) dan lama paparan (p value 0,003 ) berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan. Sedangkan masa kerja (p value:1,000 ), pengetahuan (p value :1,000 ) , penggunaan alat pelindung diri (p value :0,369 ) dan *personal hygiene* (p value:0,689 ) tidak berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan.

**Kata Kunci:** dermatitis kontak iritan, bahan kimia